

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis hasil yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sarana pembukaan wilayah hutan untuk kawasan RPH Beran adalah dengan menggunakan sarana jalan mobil
2. Panjang total jaringan jalan yang selalu dapat dilalui pada kawasan hutan RPH Beran, BKPH Boto KPH Randublatung adalah 184 hm.
3. Dari hasil perhitungan tentang karakteristik jaringan jalan di kawasaan RPH Beran didapat hasil :
 - a. Kerapatan jalan (*Road Density*) sebesar 31.97 m/ ha
 - b. Jarak antar jalan (*Road spacing*) sebesar 312.8 m
 - c. Jarak sarad rata-rata teoritis (MSDo) untuk RPH Beran sebesar 78.2 m
 - d. Jarak Sarad rata-rata terpendek (MSDt) untuk RPH Beran sebesar 129.7 m
 - e. Jarak sarad rata-rata terpendek (MSDt) petak 54 adalah sebesar 45,1 m, petak 65 sebesar 108.6 m dan petak 89 sebesar 93,5 m dengan jarak sarad rata-rata lapangan untuk petak 54 sebesar 56 m, sedangkan untuk petak 65 sebesar 142 m dan untuk petak 89 sebesar 151 m
 - f. Persen pembukaan wilayah (E%) adalah 79.7 % termasuk dalam kategori sangat menguntungkan. Keadaan sangat menguntungkan dan bukannya istimewa ini disebabkan oleh :
 - Distribusi jalan kurang baik sehingga terjadi tumpang tindih efek pembukaan areal dimana terdapat areal yang terbuka 4 kali yaitu seluas 6 ha (0.1 %), terbuka 3 kali, yaitu seluas 33 ha (5,7 %), terbuka 2 kali seluas 153 ha (36,6%). Untuk daerah yang tidak terbuka seluas 116,6 ha (20,3 %).

- Ada beberapa jalan terletak pada batas antara wilayah hutan dan bukan wilayah hutan, sehingga efek pembukaan jalan tersebut hanya sebagian saja, yaitu pada kawasan yang masuk areal RPH Beran.
4. Faktor koreksi jaringan jalan (K_n) sebesar 1,66 ini sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Sagebaden (1964) dimana besar K_n adalah 1,35-2,0. Sedangkan untuk faktor koreksi jarak sarad dihitung untuk setiap petak, dengan hasil :
- 1). Faktor koreksi jarak sarad (K_r) untuk kriteria lapangan mudah (petak 54) adalah sebesar 1,24
 - 2). Faktor koreksi jarak sarad (K_r) untuk kriteria lapangan sedang (petak 65) adalah sebesar 1,31
 - 3). Faktor koreksi jarak sarad (K_r) untuk kriteria lapangan sulit (petak 89) adalah sebesar 1,61

Semakin sulit keadaan lapangan untuk kegiatan penyaradan, lintasan sarad akan semakin panjang sehingga faktor koreksi juga akan semakin besar dan begitu juga sebaliknya untuk lintasan keadaan lapangan mudah lintasan sarad akan menjadi relatif lebih pendek, sehingga faktor koreksinya akan kecil.

7.2 Saran

1. Pembuatan jaringan jalan sebaiknya direncanakan secara menyeluruh (integral) untuk seluruh kawasan, bukan kelompok per kelompok, sehingga pembuatan dan peletakan jalan menjadi efektif dan dapat membuka seluruh kawasan hutan sebesar-besarnya, serta dapat dikaitkan dengan jaringan jalan yang sudah ada serta jalan umum.
2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut pada lokasi dan keadaan lapangan yang berbeda sehingga bisa mewakili setiap kondisi lapangan.